

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Pembahasan kali ini akan mendeskripsikan tentang paparan data dan temuan penelitian, setelah paparan teoritis yang dipaparkan bab sebelumnya. Paparan data dan temuan penelitian akan mengkolaborasikan dengan temuan di lapangan serta sejarah singkat keadaan Instansi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, yang berupa hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Gambaran Umum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura**

###### **a. Profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura**

Institut Agama Islam Negeri atau biasa dikenal dengan sebutan IAIN merupakan salah satu perguruan tinggi keagamaan yang cukup populer di Indonesia. Salah satu IAIN di Jawa Timur yang sangat terkenal adalah IAIN Madura.

Sesuai dengan namanya, IAIN Madura ini berlokasi di Pamekasan Pulau Madura Provinsi Jawa Timur. Nah untuk mengetahui lebih lanjut tentang profil, sejarah dan jalur pendaftaran di IAIN Madura, simak ulasan lengkapnya dibawah ini.

IAIN Madura merupakan sebuah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang berada di daerah Pamekasan, Jawa Timur. IAIN Madura ini berlokasi di Jalan Panglegur Km 4 Pamekasan Jawa Timur.

Dulunya IAIN Madura ini lebih dikenal dengan nama STAIN Pamekasan. Namun setelah muncul Peraturan Presiden Nomor 28 tahun 2018, status STAIN berubah menjadi IAIN Madura.

Berikut ini adalah biaya kuliah di IAIN Madura, untuk bidikmisi semuanya sama yaitu Rp 2.400.000.

<b>UKT / SPP IAIN Madura</b>					
<b>Fakultas</b>	<b>Kel I</b>	<b>Kel II</b>	<b>Kel III</b>	<b>Kel IV</b>	<b>Kel V</b>
Ekonomi dan Bisnis Islam	0 – 400.000	1.300.000	1.600.000 – 1.700.000	1.800.000 – 1.900.000	2.700.000 – 2.900.000
Syariah	0 – 400.000	1.000.000 – 1.300.000	1.500.000 – 1.600.000	1.700.000 – 1.800.000	2.700.000 – 3.100.000
Tarbiyah	0 – 400.000	900.000 – 1.300.000	1.300.000 – 1.700.000	1.500.000 1.900.000	2.000.000 – 2.200.000
Ushuludin dan Dakwah	0 – 400.000	900.000 – 1.000.000	1.200.000 – 1.400.000	1.500.000 – 1.700.000	2.700.000 – 2.900.000

Tabel 4.1 Kisaran UKT/SPP Institut Agama Islam (IAIN) Madura

Sejak STAIN Pamekasan beralih menjadi IAIN Madura, jurusan yang ada di STAIN Pamekasan sekarang berubah menjadi sebutan Fakultas, yang terdiri dari beberapa macam prodi sesuai dengan Peraturan Menteri Agama No. 34 tentang Ortaker IAIN Madura, diantaranya sebagai berikut:

No	Tarbiyah	Syariah	Ekonomi dan Bisnis	Usluhoodin dan Dakwah (FAUD)
1	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	Hukum Tata Negara	Akuntansi Syari'ah	Komunikasi dan penyiaran islam
2	Manajemen Pendidikan Islam	Ahwal Al-Syakhshiyah	Ekonomi Syari'ah	Ilmu Al-Quran dan Tafsir
3	Pendidikan Agama Islam	Hukum Ekonomi Syariah	Perbankan Syari'ah	
4	Pendidikan Bahasa Arab			
5	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah			
6	Pendidikan Anak Usia Dini			
7	Tadris Bahasa Indonesia			
8	Tadris Bahasa Inggris			
9	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial			

Tabel 4.2 Macam-macam Fakultas dan Prodi di IAIN Madura

### b. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Secara Historis, keberadaan IAIN Madura ini tidak dapat dipisah oleh dua lembaga yang mendahului yakni fakultas Tarbiyah Sunan Ampel dan STAIN Pamekasan. Perubahan fakultas cabang menjadi STAIN Pamekasan tidak dapat dilepaskan dengan munculnya peraturan pemerintah Nomor 30 Tahun 1990.

Semenjak menjadi lembaga mandiri, STAIN Pamekasan mengalami perkembangan yang cukup baik sehingga sejak tahun 2018 status STAIN Pamekasan meningkat menjadi IAIN Madura.

Saat ini terdapat 4 fakultas yang tersedia di IAIN Madura. Untuk fasilitas yang tersedia di IAIN Madura yaitu gedung perkuliahan terpadu, perpustakaan, galeri, laboratorium, koneksi internet, dan masih banyak lagi. Selain itu pihak kampus IAIN Madura juga menyediakan banyak sekali beasiswa untuk mahasiswanya yang tidak mampu dan mahasiswa berprestasi.

Jika dihitung sejak berdiri (1966) hingga kini (2021), IAIN Madura telah berusia kurang lebih 53 tahun, setengah abad lebih. Dalam masa-masa tersebut, telah terjadi alih kepemimpinan sesuai periode yang telah ditetapkan. Setiap pemimpin memiliki gaya, kemampuan, dan tantangan beragam dalam memimpin lembaga ini. Namun, yang jelas, setiap pemimpin memiliki andil yang dalam memajukan lembaga. Tabel berikut menunjukkan tokoh-tokoh yang pernah berjasa dalam memimpin Fakultas Tarbiyah cabang IAIN Madura Sunan Ampel sampai IAIN Madura:

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>MASA JABATAN</b>
1.	Drs. H. Munir S.A	Dekan Fakultas Tarbiyah	20 Juli 1996 – 1 Maret 1970
2.	Drs. H. Djawahir Syamsuri	Dekan Fakultas Tarbiyah	1 Maret 1971 – 12 Oktober 1983
3.	Drs. H. Bustami Said	Dekan Fakultas Tarbiyah	12 Oktober 1983 – 1 November 1991
4.	Drs. H. Dimjati	Dekan Fakultas Tarbiyah	1 November 1991 – 21 Agustus 1998

5.	Drs. H. Moh Zaini	Ketua STAIN	21 Agustus 1998 – 24 Juli 2000
6.	Drs. H. Bustami Said	Ketua STAIN	24 Juli 2000 – 11 Agustus 2004
7.	Dra. Hj. Mariatul Qibtiyah, M.Ag	Ketua STAIN	10 Agustus 2004 – 8 Agustus 2008
8.	Dr. Idri, M.Ag	Ketua STAIN	8 Agustus 2008 – 16 Oktober 2012
9.	Dr. Taufiqurrahman, M.Pd	Ketua STAIN	16 Oktober 2016 – 10 Oktober 2016
10.	Dr. H. Mohammad Kosim	Ketua STAIN	10 Oktober 2016 – 20 April 2018
11.	Dr. H. Mohammad Kosim, M.Ag	Rektor IAIN	20 April 2018 – 20 April 2022

Tabel 4.3 Periode Kepemimpinan IAIN Madura.

### c. Visi dan Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Demi tercapainya tujuan yang diinginkan dari lembaga tersebut maka IAIN Madura memiliki visi, misi, tujuan dan strategi sebagai berikut:

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, IAIN Madura dikelola dan dikembangkan atas landasan visi dan misi sebagai berikut:

#### 1) Visi : Religius dan Kompetitif

Konsep religius dalam visi IAIN dimaksudkan bahwa kampus harus memiliki karakter religius, dengan ciri umum: memahami, meyakini, menghayati, mengamalkan, dan menebarkan ajaran Islam dengan prinsip *wasathiyah*.

#### 2) Misi

(a) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran guna menghasilkan lulusan yang islami, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air;

(b) Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna

mewujudkan pengembangan ilmu, kemaslahatan umat, dan daya saing bangsa;

- (c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam guna mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan islami.

### 3) Tujuan

- (a) Menghasilkan lulusan yang religius, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air;
- (b) Menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam religius dan kompetitif, guna mewujudkan pengembangan ilmu dan teknologi, serta untuk meningkatkan kem asalahatan umat dan daya saing bangsa;
- (c) Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan masyarakat mandiri, produktif, sejahtera, dan islami.

### 4) Strategi

- (a) Membangun budaya mutu layanan pendidikan dan pembelajaran yang religius dan kompetitif dengan memanfaatkan teknologi;
- (b) Membangun budaya riset yang religius dan kompetitif dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam; dan
- (c) Membangun budaya pengabdian kepada masyarakat yang religius, kompetitif, dan tepat guna dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam.

## 2. Strategi Pelaksanaan dalam Jalur Mandiri Rekrutmen Mahasiswa Baru untuk Meningkatkan Mutu Lulusan di IAIN Madura.

Dalam bab ini penulis akan membahas perencanaan dan analisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan. Dimana data tersebut penulis dapatkan melalui metode instrumen pengumpulan data dan studi dokumen sebagai metode pokok guna mendapatkan suatu keputusan yang objektif dan dapat berfungsi sebagai fakta. Selain itu penulis juga menggunakan metode observasi dan wawancara.

Berikut ini penyajian data penelitian tentang Strategi Pelaksanaan dalam Jalur Mandiri Rekrutmen Mahasiswa Baru untuk Meningkatkan Mutu Input di IAIN Madura. Namun sebelum mengetahui strategi pelaksanaan jalur mandiri dalam rekrutmen mahasiswa baru di IAIN Madura terlebih dahulu mengetahui alasan IAIN Madura melaksanakan pendaftaran jalur mandiri.

Berikut ini wawancara dengan bapak Nor Hasan M. Ag selaku ketua penerimaan mahasiswa baru sekaligus Wakil Rektor 1 di IAIN Madura.

“Bahwasanya wark 1 mengatakan beliau ingin menciptakan di PTKIN sebuah keharusan melaksanakan penerimaan mahasiswa baru menggunakan 3 jalur diantaranya jalur SPAN-PTKIN secara nasional dimana jalur ini merupakan jalur berdasarkan hasil nilai rapot seleksi akademik yang merupakan jalur yang bebas biaya, dan yang ke 2 UM-PTKIN merupakan jalur nasional juga yang menggunakan ujian SSE ujian elektronik, dan yang ke 3 merupakan jalur mandiri yang masing-masing sudah di tentukan persentasenya oleh pusat. Yang pertama jalur SPAN-PTKIN ini banyak sekali yang mendaftar sedangkan jalur UM-PTKIN dan mandiri ini sedikit. Namun pola tersebut sudah berimbang yang sudah ditetapkan sekian persen oleh pusat. IAIN Madura dalam melaksanakan jalur mandiri ini masih dibagi lagi menjadi 2 jalur ada mandiri khusus yaitu diperuntukkan bagi siswa tahfid penghafal alfiyah yang sekarang sudah diganti dengan kitab kuning dan beliau mengatakan bahwa ini adalah sebuah keunggulan karena *input*nya merupakan siswa yang memiliki kemampuan tahfid yang baik, kemudian yang ke 2 mandiri umum. Hal ini sudah jelas pada jalur mandiri memiliki keunggulan karena *input* nya yang memiliki kualitas tahfid, kemudian mandiri umum yang sudah memenuhi persyaratan. Beliau juga mengatakan bahwa dalam jalur mandiri umum ini memiliki keunggulan yaitu karena dalam mandiri ini disamping pengetahuan keagamaan bahasa dan lain-lain sudah tersaring dengan tes baca tulis Al-Quran dimana yang sudah kita ketahui mereka sudah memiliki kemampuan bagus, beda halnya dengan SPAN-PTKIN yang serta merta hanya mengandalkan nilai rapot dan kemampuan intelektualnya saja,

tidak jauh berbeda dengan jalur UM-PTKIN yang hanya melalui ujian tulis. Maka dari itu kampus mengadakan kebijakan untuk mahasiswa yang sudah diterima dalam jalur SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN akan wajib mengikuti tes baca tulis Al-Quran dan ibadah dasar. Dan beliau rasa bahwa jalur mandiri memiliki keunggulan tersendiri dari jalur SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN.”<sup>1</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh bapak Bachtiar Raziqi, S.Kom selaku sekretaris seleksi penerimaan mahasiswa baru di IAIN Madura.

“Tujuan IAIN Madura mengadakan pendaftaran Jalur Mandiri untuk memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa yang unggul dan berdaya saing secara akademik agar bisa mengenyam pendidikan tinggi di IAIN Madura. Bagi calon mahasiswa yang tidak lulus seleksi SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN dipersilahkan untuk ikut jalur Mandiri. Dalam pendaftaran jalur mandiri yang dilakukan IAIN Madura ada 2 tahap diantaranya: jalur mandiri khusus dan mandiri reguler. Jalur mandiri khusus ini untuk peserta yang memiliki hafalan Al-Quran minimal 15-30 Juz. Sedangkan jalur mandiri reguler atau mandiri umum bisa diikuti oleh semua peserta baik itu memiliki hafalan ataupun tidak.”<sup>2</sup>

Pernyataan ini juga diperkuat oleh bapak Moh. Hasan Wakil Rektor 3

Di IAIN Madura bidang kemahasiswaan.

“Alasan yang pertama IAIN Madura mengadakan pendaftaran jalur mandiri yaitu argumentasi lazim diberberapa PTKIN di Indonesia, 58 PTKIN di Indonesia ini sama-sama mengadakan jalur mandiri. Yang kedua argumentasi yang sangat urgen 2 jalur pertama yaitu SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN hanya berdasarkan kemampuan secara akademik, yang bisa dilihat kualitasnya itu proses inputnya hanyalah mandiri, karena dua jalur sebelum mandiri itu hanya berdasarkan kemampuan keseluruhan hasil rapot, beda dengan jalur mandiri dari awal penyeleksiannya diuji sesuai dengan visi misi kampus IAIN Madura tentang religius, kompeten dan kompetitif sehingga ada tes baca tulis Al-Quran dan kemahiran ibadah disamping itu juga ada tes kemampuan akademik. Sehingga visi religius itu memungkinkan kekurangan-kekurangan pada dua jalur diawal itu bisa tertutupi oleh jalur mandiri.”<sup>3</sup>

Setelah mengetahui alasan IAIN Madura melaksanakan pendaftaran jalur mandiri, pembahasan selanjutnya mengenai strategi pelaksanaan dalam jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru dalam meningkatkan mutu input di IAIN Madura.

<sup>1</sup> Nor Hasan, Wakil Rektor 1 IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Senin, 18 Januari 2021).

<sup>2</sup> Bachtiar Raziqi, Sekretaris PMB jalur mandiri di IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Kamis, 28 Januari 2021)

<sup>3</sup> Moh. Hasan, Wakil Rektor 3 di IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Senin, 25 Januari 2021)



Berikut ini wawancara dengan bapak Nor Hasan M. Ag selaku ketua penerimaan mahasiswa baru sekaligus Wakil Rektor 1 di IAIN Madura.

“Kampus akan menyebarkan brosur secara serentak melalui offline maupun online, kegiatan penyebaran brosur ini dilakukan sejak awal sebelum pendaftaran jalur SPAN dan UM dilaksanakan, mulai dari ke sekolah-sekolah MA maupun SMA dan informasi dari radio. Dalam mandiri khusus ini dilaksanakan lebih awal dari jalur UM-PTKIN, sehingga bagi siswa yang tidak lulus dalam jalur ini bisa mengikuti jalur UM-PTKIN dan jika masih tidak lulus masih ada kesempatan terakhir yaitu jalur mandiri umum. Jalur mandiri ini memang jalur yang memiliki keunggulan tersendiri. Dilihat dari sistem penyeleksiannya yang begitu ketat dan jalur ini memiliki *distinguihing* dari jalur-jalur yang lain. pendaftaran jalur mandiri ini hampir menyamai jalur SPAN-PTKIN dan jalur UM-PTKIN dan terkadang menyamai jalur-jalur yang lain. Dibuktikan dengan banyaknya yang mendaftar dalam jalur mandiri ini, namun terkadang lemah di prodi-prodi yang tidak terlalu banyak peminatnya. Maka dari itu kampus berinisiatif untuk membuat minat siswa dalam mengisi prodi-prodi tersebut dengan cara mengundang siswa-siswa dari berbagai lembaga sekolah.<sup>4</sup>

Hal ini didukung oleh bapak Moh. Hasan M. Ag selaku warek 3 bidang kemahasiswaan.

“Strategi yang dilakukan IAIN Madura dalam pelaksanaan jalur mandiri ini dengan cara penyebaran brosur, siaran radio dan diumumkan di webset IAIN Madura, jadi siswa yang berminat untuk mengikuti jalur mandiri di IAIN Madura bisa langsung mendaftarkan diri lewat online. Pendaftaran jalur mandiri tahun lalu saat terjadi Covid-19 tidak menurunkan minat siswa untuk mendaftarkan diri di IAIN Madura, terbukti dengan banyak siswa yang ditolak karena melebihi batas yang di inginkan oleh kampus. Maka dari itu siswa yang tidak lolos bisa ikut tahun depan karena jalur mandiri ini merupakan jalur terakhir yang dilaksanakan oleh IAIN Madura. Dalam jalur mandiri ini terkadang ada minat tersendiri dari siswa bukan karena tidak lulus di jalur SPAN-PTKIN dan jalur UM-PTKIN, karena jalur mandiri ini merupakan jalur yang memiliki kelebihan ketimbang jalur yang lain diantaranya jalur mandiri ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu jalur mandiri khusus dimana jalur ini di prioritaskan bagi siswa yang memiliki hafalan Al-Quran dan jalur mandiri umum yang bisa diikuti oleh semua siswa yang memiliki hafalan maupun tidak.”<sup>5</sup>

Hal ini diperkuat oleh bapak Syaiful Hadi M. Pd, selaku ketua Layanan Penjaminan Mutu di IAIN Madura.

“Ada strategi khusus dalam kegiatan rekrutmen salah satunya dalam pembuatan soal yang dibuat sendiri oleh institusi dan soal yang dibuat sesuai dengan keinginan berdasarkan visi misi IAIN Madura, contohnya dalam muatan ujian kompetensi baca tulis Al-Quran, kemahiran ibadah

<sup>4</sup> Nor Hasan, Wakil Rektor 1 IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Senin, 18 Januari 2021).

<sup>5</sup> Moh Hasan, Wakil Rektor 3 IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Senin, 25 Januari 2021).

dan kompetensi akademik. Dalam ujian mandiri ini hakikatnya adalah kegiatan rekrutmen yang benar-benar didorong untuk bisa menemukan karakteristik peserta yang dapat diketahui sejak awal penyeleksian. Hal ini yang menjadikan acuan terhadap program yang di selenggarakan di IAIN Madura salah satu programnya adalah program yang berhubungan penyelenggaraan pendidikan, layanan pendidikan dan layanan akademik yang bermuara pada 2 hal, ada layanan akademik dalam bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dan layanan akademik yang bersifat non akademik. Dalam layanan non akademik inilah menjadi tumpuan untuk membina karakter, membina potensi, membina sikap dan perilaku serta keinginan, disamping yang utama layanan bidang akademik yaitu kegiatan pengembangan bidang kurikulum atau kegiatan pembelajaran yang menjadi roh, bahwa perguruan tinggi dalam masyarakat ilmiah.”<sup>6</sup>

Hal ini juga diperkuat dengan ketetapan SK Rektor No.B/89/In/38/PP.00.09/01/2019 Tentang Kriteria Unggul Colon Mahasiswa Baru program sarjana IAIN Madura Tahun Akedemik 2019/2020 yang isinya sebagai berikut:

- a. Tentang sistem penerimaan mahasiswa baru IAIN Madura dengan melalui tiga jalur yaitu jalur SPAN-PTKIN, jalur UM-PTKIN, dan jalur Mandiri.
- b. Penerimaan mahasiswa baru melalui SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN mengedepankan mutu yang dikontrol ketat oleh panitia nasional yang ditetapkan oleh menteri agama.
- c. Penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri ditetapkan kerja unggul meliputi sebagai berikut: 1) kompetensi dasar keislaman, 2) kompetensi bahasa asing, 3) kompetensi akademik, 4) kompetensi atau keterampilan membaca Al-Quran dan menulis arab.<sup>7</sup>

Peserta yang terseleksi dalam jalur mandiri ini merupakan siswa yang memiliki keunggulan tersendiri hal ini dibuktikan oleh pernyataan dari Bapak Nor Hasan M. Ag selaku Wakil Rektor 1 dan Ketua PMB jalur mandiri.

“Jalur mandiri merupakan jalur yang mutu lulusannya baik mengapa demikian dibuktikannya sejak penyeleksiannya mulai dari administrasi kemudian ujian yang dilakukan semua itu sudah menunjukkan bahwa dalam proses jalur mandiri ini sudah dijamin berkualitas. Jadi kelulusan

---

<sup>6</sup> Syaiful Hadi, Ketua LPM IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Kamis, 18 Februari 2021)

<sup>7</sup> Sk Rektor Tentang Kriteria Unggul Colon Mahasiswa Baru program sarjana IAIN Madura Tahun Akedemik 2019/2020

calon mahasiswa baru berdasarkan sistem ranking dengan syarat dan kriteria khusus yang sudah ditentukan oleh kampus IAIN Madura. Kriteria tersebut diantaranya kemampuan intelektual, sikap dan kemampuan baca tulis Al- Quran.”<sup>8</sup>

Hal ini diperkuat oleh Bapak Moh. Hasan M. Ag selaku Wakil Rektor

3 bidang Kemahasiswaan.

“Siswa yang diterima dalam jalur mandiri ini insyaallah menjadi lulusan yang bermutu sesuai dengan visi dan misi IAIN Madara. Kerena sudah ada yang namanya *input*, proses dan *output*, jika *inputnya* bagus maka prosesnya mudah sehingga *output* yang dihasilkan sudah dijamin berkualitas walaupun tidak ada jaminan 100% mutunya baik. Mutu yang baik dilalui dengan proses, proses yang baik akan menghasilkan *output* yang baik juga. Proses tersebut dilalui dengan proses pembelajaran selama 8 semester ditambah dengan belajar otodidak yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri. Ditambah dengan menggali sebuah informasi dimanapun baik itu di buku, koran, radio maupun media elektronik.”<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi di IAIN Madura dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan kampus dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu lulusan di IAIN Madura yaitu dilakukan melalui pendaftaran yang dilakukan secara online di webset IAIN Madura, setelah melengkapi persyaratan yang diperlukan lalu panitia pelaksana akan menentukan tanggal ujian yang akan dilakukan langsung di kampus IAIN Madura. Meskipun dalam keadaan covid19 namun semua dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan seperti gambar 4.1 berikut:

---

<sup>8</sup> Nor Hasan, Wakil Rektor 1 IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Senin, 18 Januari 2021).

<sup>9</sup> Moh Hasan, Wakil Rektor 3 IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Senin, 25 Januari 2021).



Gambar 4.1. Salah satu kegiatan mematuhi protokol kesehatan sebelum pelaksanaan ujian mandiri<sup>10</sup>

Pelaksanaan ujian penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri pada hari pertama tanggal 31 Agustus sampai 3 September 2020 yang dibagi menjadi 3 sesi dilakukan dengan penjagaan secara ketat mulai dari soal yang diujikan tiap peserta tidak sama dengan peserta lain sehingga peserta tidak bisa saling mencontoh. Setiap soal yang diujikan berdurasi sehingga peserta tidak akan sempat untuk bertanya kepada peserta lain bahkan membuka contekan. Hal ini membuktikan ujian ini betul-betul menguji kemampuan akademik peserta yang ikut dalam ujian tes jalur mandiri.

Materi soal yang diujikan berupa kompetensi umum, bahasa, dan agama ditambah dengan tes baca tulis Al-Quran. Dalam tes baca tulis Al-Quran pada penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri tahun 2020 tidak dilaksanakan karena kondisi yang kurang memungkinkan pada saat itu. Berikut beberapa materi tes yang diujikan saat pelaksanaan PMB jalur mandiri seperti gambar 4.2 berikut:

<sup>10</sup> Dokumentasi di IAIN Madura, 31 Agustus 2020.



Gambar 4.2. Tes akademik yang diujikan saat pelaksanaan PMB jalur mandiri<sup>11</sup>  
Seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri melalui 2 tahap yang pertama jalur mandiri khusus yang sekarang disebut mandiri prestasi yaitu yang memiliki hafalan Al-Quran 15-30 juz dan hafalan Alfiyah. Namun hafalan Alfiyah ini diganti dengan kitab kuning. Bagi peserta yang lolos dalam seleksi mandiri prestasi ini akan difasilitasi UKT 0 persen dari semester satu sampai semester delapan. Yang ke dua jalur mandiri reguler atau mandiri umum yang diperuntukkan bagi semua siswa yang memiliki hafalan ataupun tidak.<sup>12</sup>

Dalam pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri di IAIN Madura tentunya kampus akan mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses pelaksanaan rekrutmen mahasiswa baru.

Berikut ini wawancara dengan Bapak Moh. Hasan M. Ag, selaku Wakil Rektor 3 bidang kemahasiswaan.

“Pelaksanaan jalur mandiri tahun sekarang ini disesuaikan dengan keadaan Covid19 dimana dalam pelaksanaannya sesuai dengan protokol kesehatan. Jumlah pendaftar calon mahasiswa baru jalur mandiri ini

<sup>11</sup> Dokumentasi di IAIN Madura, 31 Agustus 2020.

<sup>12</sup> Observasi langsung tanggal 19 Juli 2020.

yang dilaksanakan pada tahun ini lumayan banyak dan kampus sudah menyiapkan fasilitas berupa ruang kelas untuk peserta ujian. Tes yang diujikan di bagi menjadi 2 bagian diantaranya tes baca tulis Al-Quran, kemahiran ibadah dan kemampuan akademik. Pelaksanaan jalur mandiri di IAIN Madura dibagi menjadi 2 bagian diantaranya jalur mandiri khusus yang di prioritaskan calon mahasiswa yang memiliki hafalan Al-Quran dan jalur mandiri umum yang bisa diikuti oleh semua calon mahasiswa baru baik itu memiliki hafalan Al-Quran maupun tidak.”<sup>13</sup>

Sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pelaksanaan ujian PMB jalur mandiri mulai dari hari pertama sampai hari ke 4 dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan, mulai dari peserta yang datang di periksa suhu tubuhnya, kemudian tidak lupa mencuci tangan, jaga jarak terhadap peserta lain serta selalu memakai masker selama ujian berlangsung seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.3. Peserta wajib mematuhi protokol kesehatan tetap memakai masker saat ujian berlangsung.<sup>14</sup>

Dalam pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya sesuai dengan pernyataan dari bapak Baktiar Raziqi S. Kom. Sebagai berikut:

“Proses pelaksanaan Seleksi Jalur Mandiri dilaksanakan beberapa tahap antara lain :

- a) Pendaftaran pembayaran : 20 Juli 2020 s/d 26 Agustus 2020
- b) Finalisasi pendaftaran : 27 Agustus 2020
- c) Pelaksanaan ujian : 24 – 29 Agustus 2020
- d) Pengumuman pelulusan : 3 September 2020

<sup>13</sup> Moh Hasan, Wakil Rektor 3 IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Senin, 25 Januari 2021).

<sup>14</sup> Dokumentasi di IAIN Madura, 1 September 2020.

- e) Pengisian berkas UKT : 4 – 7 September 2020
- f) Penetapan besaran UKT : 8 September 2020
- g) Pembayaran UKT : 8 – 14 September 2020

Proses pelaksanaan seleksi jalur mandiri dilakukan sebagaimana mestinya yang sudah ditetapkan dalam rapat kepanitiaan sebelumnya.”<sup>15</sup>

Hal ini diperkuat oleh Bapak Nor. Hasan, M. Ag selaku Wakil Rektor 1 dan ketua PMB jalur mandiri di IAIN Madura.

“Kampus memiliki aturan tentang jalur masuk mandiri mulai dari admistrasinya, sistem ujiannya dan semua itu dengan pengawasan yang ketat. Semuanya sudah dijamin akurat dimana soal-soal yang diujikan tiap peserta tidak ada yang sama dalam satu ruangan tersebut. Dalam penyeleksian penerimaan mahasiswa baru kampus memiliki mekanisme grid nilai minimal yang akan diterima. Dalam penyeleksian jalur mandiri hasil SSE akan diakumulasikan dengan tes baca tulis al-Quran. Nilai baca tes baca tulis Al-Quran tidak boleh dibawah 60. Hal inilah yang membedakan dengan jalur-jalur yang lain, jalur SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN tidak dilakukan tes baca tulis Al-Quran.”<sup>16</sup>

Hal ini diperjelas oleh Bapak Syaiful Hadi, M. Pd selaku ketua Layanan Penjaminan Mutu di IAIN Madura.

“Dalam pelaksanaan rekrutmen mahasiswa baru di IAIN Madura ada ketentuan pokok yang pertama mengenai standart rekrutmen mahasiswa baru di IAIN Madura ditetapkan 1 banding 5, artinya 1 calon mahasiswa baru di dibandingkan dengan 5 orang calon mahasiswa lainnya untuk merebutkan kursi di IAIN Madura sesuai dengan kuota yang di tetapkan. Diadakan perbandingan antara 1 siswa dengan 5 siswa untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta diatas rata-rata. Hal tersebut menjadi acuan untuk mengetahui layak atau tidak siswa tersebut diterima di IAIN Madura. Yang kedua kampus melakukan promosi kepada semua khalayak khususnya masyarakat Madura dan masyarakat diluar Madura. Kegiatan promosi tersebut melalui online maupun melalui berbagai bentuk kegiatan promosi. Sehingga kegiatan promosi tersebut sebagai media penyebarluasan informasi yang memungkinkan dapat di dengar, dapat dilihat dan dapat diserap oleh masyarakat utamanya bagi mereka yang berminat ke IAIN Madura. Yang ke 3 proses rekrutmen dilakukan secara terbuka, jadi setiap mahasiswa bisa melakukan uji kompetensi secara online dan diyakini mampu menjawab dengan benar, maka merekalah yang layak diterima di IAIN Madura. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan rata-rata yang ditunjukkan oleh peserta adalah kemampuan mereka mengerjakan soal-soal yang telah ditentukan oleh panitia penerima mahasiswa. Yang ke 4 proses menuju input, saringan yang sudah dilakukan oleh IAIN Madura sudah tepat. Inputnya adalah peserta yang benar-benar lulus seleksi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Dari sekian banyaknya peserta yang ikut mendaftar hanya sekian persen yang diterima di IAIN Madura. Maka dari itu peserta yang

<sup>15</sup> Bachtiar Raziqi, Sekretaris PMB jalur mandiri, Wawancara secara langsung, (Senin, 28 Januari 2021).

<sup>16</sup> Nor Hasan, Wakil Rektor 1 IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Senin, 18 Januari 2021).

lulus seleksi sudah pasti peserta terbaik. Karena dalam penyeleksian jalur mandiri ini disaring atas dasar mutu sesuai dengan visi misi IAIN Madura. Hal ini juga sebagai alat ukur bahwa calon mahasiswa baru diseleksi berdasarkan ketentuan untuk mendapatkan mutu input. Selanjutnya mutu proses, dalam IAIN Madura menetapkan kebijakan mutu prestasi mahasiswa minimal 3.3 diatas Standart Nasional Pendidikan Tinggi. Hal ini diupayakan agar mahasiswa bersungguh-sungguh dalam rangka memperoleh prestasi yang lebih baik. Artinya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh IAIN kepada dosen dan kepada mahasiswa dalam rangka menjamin prestasi lulusan IPK per semester rata-rata minimal 3.3.”<sup>17</sup>

Setelah pelaksanaan perekrutan dilakukan tahap selanjutnya akan dilakukan pelaksanaan seleksi ujian seperti yang disampaikan oleh Bapak Busahwi M. Pd, selaku panitia pelaksana dalam ujian PMB jalur mandiri di IAIN Madura.

“Proses pelaksanaan ujian manual dilakukan secara langsung di kampus IAIN Madura dengan menggunakan *paper test* berupa lembaran-lembaran soal yang nantinya masih di koreksi secara manual oleh panitia. Sedangkan proses pelaksanaan ujian menggunakan sistem seleksi elektronik (SSE) dilakukan secara *daring* namun dalam pelaksanaan ujian PMB jalur mandiri yang di lakukan tahun 2020 dilaksanakan secara langsung di kampus IAIN Madura. Proses pelaksanaan menggunakan SSE ini memudahkan panitia dalam bekerja karena setelah peserta selesai mengerjakan tes ujiannya panitia tidak perlu lagi mengoreksi hasil ujian tersebut karena sistem yang sudah bekerja. Perubahan sistem ujian menggunakan SSE yang dilakukan kampus IAIN Madura yaitu disesuaikan dengan perkembangan zaman. Sistem pendidikan di Indonesia sekarang sudah mulai beralih ke alat-alat elektronik dan sudah meninggalkan alat-alat yang bersifat manual. Kemudian yang kedua pada sistem ujian elektronik ini lebih efektif dan ideal ketimbang menggunakan manual yang harus di *printout* soal-soal ujian lalu setelah selesai akan dibuang begitu saja, beda halnya dengan ujian SSE karena dengan ujian elektronik ini memudahkan kampus dalam memproses hasil ujian peserta PMB. Selain itu panitia dengan mudah mengatur skema soal yang diberikan kepada peserta yang menggunakan sistem objek dan lain sebagainya.”<sup>18</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Enni Lindrawati, S.Kom selaku panitia PMB jalur mandiri dan sekaligus ketua TIPD di IAIN Madura.

“Peningkatan dalam segi proses ujian yang dilaksanakan pada tahun 2020 dengan tahun sebelumnya yaitu sistem ujiannya menggunakan SSE, sedangkan tahun sebelumnya menggunakan *paper Test*. Perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan ujian tahun lalu dengan tahun 2020 yaitu pada tahun sebelumnya ujian tes dilakukan beberapa ujian diantaranya ujian tes baca tulis Al-Quran, kemahiran ibadah dan

<sup>17</sup> Syaiful Hadi, Ketua LPM IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Kamis, 18 Februari 2021)

<sup>18</sup> Busahwi, Panitia pelaksana PMB jalur mandiri di IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Senin, 8 Februari 2021)



kemampuan akademik, sedangkan tahun 2020 hanya tes akademik saja tes baca tulis Al-Quran dan tes kemahiran ibadah tidak dilaksanakan karena keadaan tidak memungkinkan saat itu dalam kondisi Covid-19. Namun sistem ujiannya tetap dilaksanakan di IAIN Madura sama halnya dengan tahun sebelumnya yaitu *online* lokal.”<sup>19</sup>

Hal ini juga dibenarkan oleh bapak Arya Primadi Nugroho, S. Kom selaku panitia penerimaan siswa baru jalur mandiri.

“Dalam pelaksanaan ujian jalur mandiri yang dilakukan saat Covid-19 sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Perbedaan itu terletak pada sistem ujian yang dilakan biasanya serentak namun pada Covid-19 dilakukan pertahap. Dimana peserta datang ke IAIN Madura sesuai dengan urutan hari yang sudah ditentukan oleh panitia pelaksana. Proses pelaksanaan ujian berlangsung selama 4 hari yang di bagi menjadi 3 kelas. Kegiatan ini sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, namun tidak mengurangi minat siswa untuk mengikuti PMB jalur mandiri ini.”<sup>20</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh bapak Syaiful Hadi M. Pd selaku ketua Layanan Penjaminan Mutu di IAIN Madura.

“Dalam pelaksanaan ujian PMB jalur mandiri ini soal yang diujikan memiliki kriteria khusus yaitu tingkat kesukaran atau bobot kesukaran berdasarkan realitas yang diinginkan sesuai dengan keinginan oleh institusi. Hal itu merupakan kriteria utama untuk mengukur IQ sesuai dengan bidang yang ditentukan, baik itu dalam bidang keagamaan, umum, atau yang terkait dengan pengembangan kompetensi bakat dan minat.”<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan jalur mandiri di IAIN Madura berlangsung selama 4 hari yang dibagi menjadi 3 kelas perharinya. Proses pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru saat covid19 dilakukan sesuai protokol kesehatan. Meskipun dalam proses pelaksanaan penerimaan jalur mandiri ini sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya, namun tidak mengurangi minat peserta untuk mendaftar di IAIN Madura. Dibuktikannya dengan antusias para peserta yang mengikuti jalur mandiri. Berikut ini adalah proses tahapan ujian mulai dari hari pertama sampai hari ke 4.

---

<sup>19</sup> Enni Lindrawati, Panitia pelaksana PMB jalur mandiri IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Selasa, 2 Februari 2021)

<sup>20</sup> Arya Primadi Nugroho, Panitia pelaksana PMB jalur mandiri IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Senin, 8 Februari 2021)

<sup>21</sup> Syaiful Hadi, Ketua LPM IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Kamis, 18 Februari 2021)

**C. JADWAL PELAKSANAAN**  
 Hari : Senin s/d Kamis  
 Tanggal : 31 Agustus 2020 s/d 3 September 2020  
 Tempat : Gedung Lab.Komputer Terpadu 1.  
 Jln. Raya Panglegur Km.4 Pamekasan

Tanggal	Waktu	Ruang 1	Ruang 2	Ruang 3
Senin, 31 Agustus 2020	07.00 – 09.00 wib	Sesi 1	Sesi 2	Sesi 3
	09.00 – 11.00 wib	Sesi 4	Sesi 5	Sesi 6
	11.00 – 13.00 wib	Sesi 7	Sesi 8	Sesi 9
Selasa, 1 September 2020	07.00 – 09.00 wib	Sesi 10	Sesi 11	Sesi 12
	09.00 – 11.00 wib	Sesi 13	Sesi 14	Sesi 15
	11.00 – 13.00 wib	Sesi 16	Sesi 17	Sesi 18
Rabu, 2 September 2020	07.00 – 09.00 wib	Sesi 19	Sesi 20	Sesi 21
	09.00 – 11.00 wib	Sesi 22	Sesi 23	Sesi 24
	11.00 – 13.00 wib	Sesi 25	Sesi 26	Sesi 27
Kamis, 3 September 2020	07.00 – 09.00 wib	Sesi 28	Sesi 29	Sesi 30

Gambar 4.4. Tahapan tanggal ujian PMB jalur mandiri.<sup>22</sup>

Proses pelaksanaan jalur mandiri ini mulai dari peserta melakukan pendaftaran melalui website IAIN Madura, setelah melakukan pendaftaran peserta akan diuji sesuai dengan jadwal yang di tentukan oleh panitia pelaksana. Proses pelaksanaan ujian PMB jalur mandiri dilakukan secara langsung di kampus IAIN Madura. Peserta yang dinyatakan lulus segera melakukan registrasi ulang serta penetapan UKT. Proses pelaksanaan jalur mandiri ini berbeda dengan jalur SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN, karena dalam proses penyeleksiannya jalur mandiri diuji betul dalam segi hafalan Al-Quran, kemahiran ibadah serta kemampuan akademik, sehingga tidak perlu diragukan lagi karena *inputnya* sudah bagus.

### **3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Jalur Mandiri Rekrutemen Mahasiswa Baru Untuk Meningkatkan Mutu Input di IAIN Madura.**

Berbicara mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat, dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input tentunya tidak terlepas dari hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Begitu pula dengan strategi penggunaan jalur mandiri dalam rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input di IAIN Madura. Faktor pendukung dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen

<sup>22</sup> Dokumentasi di IAIN Madura, 31 Agustus 2020.

mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input di IAIN Madura dapat dilihat dari hasil wawancara dengan bapak Nor Hasan selaku ketua PMB jalur mandiri sebagai berikut:

“faktor pendukung dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru yaitu animu masyarakat banyanyaknya calon mahasiswa baru yang mendaftarkan diri menjadikan faktor pendukung sehingga dapat beliau katakan untuk seleksi cekat dalam rangka kualitas input sangat memungkinkan, yang kedua ujian yang dilakukan bukan hanya ujian tes akademik saja melainkan ada tes baca tulis al-quran yang merupakan faktor pendukung dalam kulaitas input, yang ke tiga dalam segi pembuatan soal yang sangat variatif karena sangat tidak memungkinkan peserta ujian akan saling mencontoh satu sama lain apa lagi proses ujiannya dilakukan secara online melalui SSE dan yang terakhir pengujian tes baca tulis Al-Quran bukan sembaang orang yaitu pengujian profesional yang sudah ahli dibidang keagamaan atau paham betul tentang keislamaan.”<sup>23</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input di IAIN Madura ialah banyaknya siswa dari berbagai lembaga yang ikut mendaftarkan diri melalui jalur mandiri ini. Faktor lain diantaranya tes yang diujikan bukan hanya tes tes akademik melainkan tes baca tulis Al-Quran dan kemahiran ibadah. Begitu pula pengujian peserta tes baca tulis Al-Quran dan kemahiran ibadah sudah profesional ahli dibidang keislamaan. Berikut adalah peserta yang diterima melalui jalur mandiri:

Peminat		Lolos		Sheet3		...
	A	B	C	D	E	F
1						
2	LOLOS VERIFIKASI					
3	NO	PRODI	LULUS	LOLOS VERIFIKASI	TIDAK LOLOS VERIFIKASI	
4	1	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	52	52	0	
5	2	PENDIDIKAN BAHASA ARAB	9	9	0	
6	3	TADRIS BAHASA INGGRIS	13	13	0	
7	4	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	44	44	0	
8	5	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH	23	23	0	
9	6	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	13	13	0	
10	7	TADRIS BAHASA INDONESIA	42	42	0	
11	8	TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	20	20	0	
12	9	BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISL	36	36	0	
13	10	AHWAL AL-SYAKHSIYYAH	25	25	0	
14	11	HUKUM EKONOMI SYARI'AH	46	46	0	
15	12	HUKUM TATA NEGARA (SIYASAH SYAR'IYAH)	48	48	0	
16	13	PERBANKAN SYARI'AH	46	46	0	
17	14	EKONOMI SYARI'AH	45	45	0	
18	15	AKUNTANSI SYARI'AH	32	32	0	
19	16	ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR	15	15	0	
20	17	KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM	58	58	0	
21	Jumlah		572	572	0	
22						
23						
24						
25						
26						

<sup>23</sup> Nor Hasan, ketua PMB jalur mandiri IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Jumat, 16 April 2021)

Gambar 4.5. Banyaknya peserta yang lolos ujian seleksi jalur mandiri.<sup>24</sup>

Sejalan dengan pernyataan tersebut ditambah oleh pernyataan dari ibu Enni Lindrawati selaku ketua TIPD IAIN Madura sebagai berikut:

“Bahwasanya yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input di IAIN Madura ialah program yang dijalankan IAIN Madura dalam jalur mandiri ini dilakukan dalam 2 tahap yaitu ada mandiri khusus yang diperuntukkan bagi siswa tahfid dan kitab kuning dan mandiri reguler untuk semua siswa. Sehingga hal ini menjadikan keunikan tersendiri bagi siswa yang memiliki kelebihan dalam bidang non akademik.”<sup>25</sup>

Pernyataan dari ibu Enni Lindrawati tersebut dapat menjadi pendukung dari pernyataan bapak Nor Hasan dimana selain banyaknya siswa yang mendaftarkan diri mengikuti PMB jalur mandiri ini memiliki keunikan tersendiri dari jalur-jalur sebelumnya karena dalam jalur mandiri ini menjadikan peluang besar bagi siswa yang memiliki keunggulan dalam bidang tahfid dan kitab kuning.

Disampaikan oleh bapak Bakhtiar Raziqi selaku sekretaris PMB jalur mandiri IAIN Madura sebagai berikut:

“faktor pendukung dalam pelaksanaan jalur mandiri ini selain menjadi kesempatan terakhir bagi siswa yang tidak lolos pada jalur-jalur sebelumnya menjadikan jalur mandiri ini jalur favorit bagi siswa yang memiliki kemampuan hafalan Al-Quran. Kebanyakan orang beranggapan bahwa jalur mandiri ini adalah siswa-siswa yang mendaftarkan diri yang tidak lolos di jalur sebelumnya atau lumrahnya disebut jalur pelarian. Namun jika kita lebih mengkaji lai lebih dalam di IAIN Madura dalam pelaksanaan jalur mandiri dilakukan dalam 2 tahap yang pertama mandiri khusus atau mandiri prestasi yang diperuntukkan bagi siswa yang memiliki hafalan Al-Quran dan kitab kuning, ujian ini dilakukan jauh-jauh hari sebelum tes SPAN-PTKIN dan tes UM-PTKIN dilangsungkan. Maka dari itu siswa yang diterima jalur mandiri ini betul-betul di seleksi secara ketat mulai dari beberapa tes yang diujikan diantaranya tes akademik dan tes baca tulis baca tulis Al-Quran dan kemahiran ibadah dasar.”<sup>26</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, sebagaimana disampaikan oleh bapak Busahwi selaku panitia pelaksana PMB jalur mandiri sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Dokumentasi di IAIN Madura, 16 April 2021.

<sup>25</sup> Enni Lindrawati, panitia pelaksana PMB jalur mandiri sekaligus ketua TIPD di IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Jumat, 16 April 2021)

<sup>26</sup> Bakhtiar Raziqi, sekretari PMB jalur mandiri IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Jumat, 16 April 2021)

“Faktor pendukungnya yaitu dari segi fasilitas seperti penyediaan ruangan dan media saat ujian meskipun masih sangat terjangkau dan layanan yang diberikan sangat baik, sehingga dalam proses pelaksanaan bisa dilakukan secara mudah. Sehingga dapat dikatakan semua kebutuhan yang dibutuhkan peserta akan terpenuhi karena kampus IAIN Madura merupakan salah satu kampus besar yang ada di Madura.”<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan terkait faktor pendukung dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input di IAIN Madura yaitu dengan banyaknya siswa yang mendaftarkan diri melalui jalur mandiri, kemudian tes yang diujikan disiapkan dengan matang sesuai dengan standart IAIN Madura dan penguji dalam tes baca tulis Al-Quran yang sudah ahli dibidang keislaman. Hal itu dilakukan untuk mendapatkan input yang baik untuk IAIN Madura.

Dalam hal ini, hasil wawancara tersebut diperkuat dengan adanya hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwa yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input di IAIN Madura sebagai berikut:

Siswa yang mendaftarkan diri melalui jalur mandiri di IAIN Madura sangatlah banyak, hal ini yang membuktikan bahwa jalur mandiri bukan hanya jalur pelarian dari jalur-jalur sebelumnya. Banyaknya peserta yang mendaftar mengakibatkan beberapa siswa ditolak disebabkan kuota sudah terpenuhi. Hal ini yang menjadi pemicu bahwa dalam jalur mandiri untuk lebih ketat dalam penyeleksiannya, mulai dari tes yang diujikan sudah di sesuaikan dengan standart yang ada di IAIN Madura, dan tes baca tulis Al-Quran. Meskipun tes akademik yang dilakukan bersifat general namun hal ini sudah cukup mewakili untuk menyeleksi kemampuan akademik peserta layak tidaknya diterima di IAIN Madura. Tes yang bersifat general ini nantinya masih ingin dikaji ulang oleh bapak Nor Hasan selaku ketua PMB jalur mandiri, beliau mengatakan kedepannya akan menerapkan soal tes sistem berbasis prodi, jadi peserta yang mengambil prodi manajemen pendidikan islam akan mengerjakan soal yang berkaitan dengan manajemen pendidikan islam.<sup>28</sup>

Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan

---

<sup>27</sup> Busahwi, Panitia pelaksana PMB jalur mandiri IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Jumat, 16 April 2021)

<sup>28</sup> Hasil observasi saat pelaksanaan ujian jalur mandiri di IAIN Madura

mutu input di IAIN Madura dapat dilihat dari hasil wawancara dengan bapak

Nor Hasan selaku ketua PMB jalur mandiri sebagai berikut:

“Faktor penghambat dalam proses pelaksanaan jalur mandiri yaitu sarana seperti komputer yang kurang memadai. Ruangan yang disediakan saat pelaksanaan ujian mandiri tahun 2020 kemaren yaitu terdapat 2 ruang yang berisi 30 komputer sehingga total yang disediakan kampus 60 komputer. Kemudian ada tambahan ruangan lagi menjadi 3 ruang dan total komputer yang bisa digunakan saat ujian seleksi jalur mandiri yaitu 90 komputer. Dan beliau mengatakan memiliki keinginan kedepannya proses pelaksanaan ujian mandiri ini dilakukan seperti ujian UM-PTKIN yang dilakukan secara serentak menggunakan android namun saat tes baca tulis Al-Quran peserta datang langsung ke kampus IAIN Madura.”<sup>29</sup>

Sejalan dengan pernyataan tersebut, hal ini juga ditambahkan oleh pernyataan bapak Busahwi selaku panitia pelaksana PMB jalur mandiri sebagai

berikut:

“Dalam setiap pelaksanaan semua jalur SPAN-PTKIN, jalur UM-PTKIN, dan jalur mandiri pasti ada yang namanya faktor penghambat dan faktor pendukung. Misalnya dalam pelaksanaan SSE ada kendala mengenai fasilitas yang kurang memadai, dan ruangan yang disediakan terlalu sempit. Namun semua itu akan diminimalisir dengan adanya perbaikan oleh panitia mulai dari peningkatan fasilitas yang diberikan kepada peserta.”<sup>30</sup>

Disampaikan juga oleh ibu Enni Lindrawati selaku panitia pelaksana dan ketua TIPD IAIN Madura sebagai berikut:

“mengenai faktor penghambat dalam proses pelaksanaan PMB jalur mandiri diantaranya fasilitas yang kurang memadai contohnya seperti media saat ujian berlangsung, komputer yang disediakan oleh panitia pelaksana sangatlah terbatas. Sehingga peserta yang mengikuti ujian jalur mandiri harus dibagi menjadi beberapa hari dan beberapa sesi. Sehingga dalam pelaksanaannya tidak bisa dilakukan secara serentak atau bersamaan. Hal lain yang menjadi kendala yaitu ruangan yang sempit sehingga dalam satu ruangan tersebut hanya dapat diisi oleh 30 peserta saja.”<sup>31</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Bakhtiar Raziqi selaku sekretaris PMB jalur mandiri sebagai berikut: “yang

---

<sup>29</sup> Nor Hasan, ketua PMB jalur mandiri IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Jumat, 16 April 2021)

<sup>30</sup> Busahwi, Panitia pelaksana PMB jalur mandiri IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Jumat, 16 April 2021)

<sup>31</sup> Enni Lindrawati, panitia pelaksana PMB jalur mandiri sekaligus ketua TIPD di IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Jumat, 16 April 2021)

menjadikan faktor penghambat dalam proses pelaksanaan jalur mandiri ialah fasilitas yang masih perlu diperbaiki lagi dan masih banyak yang perlu ditambah contohnya seperti komputer yang masih ada beberapa yang tersedia di IAIN Madura.”<sup>32</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan terkait faktor penghambat dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input di IAIN Madura yaitu mengenai fasilitas media dalam pelaksanaan ujian seperti komputer yang masih kurang lengkap dan aplikasi yang digunakan masih ingin dikembangkan dengan menggunakan sistem berbasis prodi.

#### **4. Solusi untuk Mengatasi hambatan dalam Jalur Mandiri Rekrutemen Mahasiswa Baru untuk Meningkatkan Mutu Input di IAIN Madura**

Hambatan seringkali menjadi masalah dalam pelaksanaan jalur mandiri, termasuk dalam peningkatan mutu input ini. Adanya hambatan perlu segera diatasi agar kemudian pelaksanaan ujian jalur mandiri dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu diperlukan solusi-solusi untuk mengatasi segala hambatan dalam pelaksanaan jalur mandiri ini. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input di IAIN Madura sebagaimana disampaikan oleh bapak Nor Hasan selaku ketua PMB Jalur mandiri IAIN Madura sebagai berikut:

“Dari sisi fasilitas panitia pelaksana mencoba mengembangkan aplikasi itu yang awalnya menggunakan via komputer yang kemudian dirubah menggunakan android sehingga proses pelaksanaannya bisa dilakukan secara serentak. Namun dalam penggunaan android itu ada yang namanya control untuk menjaga apakah peserta betul-betul mengerjakan soal tersebut dengan aman tanpa dibantu pihak manapun. Contohnya seperti ujian UM-PTKIN kemaren yang dilakukan secara online namun dipantau ketat oleh pusat dimana peserta yang melakukan kecurangan seperti ada orang yang membantun saat ujian akan terekam. Dan beliau mengatakan bahwa kedepannya ingin melakukan sistem

---

<sup>32</sup> Bakhitar Raziqi, sekretaris PMB jalur mandiri IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Jumat, 16 April 2021)

ujian menggunakan android yang biasa dilakukan saat ujian UM-PTKIN. Dan sekarang beliau mengatakan sudah merancang namun masih perlu pengkajian ulang, sistem ujian bisa saja tidak dilakukan menggunakan sistem android namun tetap menggunakan sistem komputerisasi seperti kemarin sistem online yaitu online jaringan (LAN) tetapi begitu dibuka pendaftaran sampai 50 ujian dan berikutnya dibuka lagi 50 ujian sampai kuota yang ditentukan terpenuhi. Jadi solusi alternatifnya dengan membuka pendaftaran jalur mandiri setiap hari sampai kuota yang ditentukan terpenuhi. Atau menggunakan cara yang kedua sistem android yang bisa dilakukan secara serentak dan semua itu masih di rembukkan kembali oleh panitia pelaksana dan TIPD juga. Namun menurut bapak Nor Hasan selaku ketua PMB jalur mandiri lebih cenderung untuk melaksanakan jalur mandiri menggunakan sistem gantian tiap hari dibatasi dengan 50 peserta ujian lalu disambung dengan hari berikutnya dengan 50 peserta lagi. Hal ini dilakukan agar peserta yang ikut ujian pada gelombang pertama jika tidak lolos bisa mengikuti gelombang berikutnya, kategori tes yang diujikan ada 2 yang pertama tes akademik yang dilakukan secara online gread nilai yang harus dicapai minimal 70 lalu hasil nilai yang diperoleh dalam ujian tes akademik tersebut akan diakumulasikan dengan tes yang kedua yaitu tes baca tulis Al-Quran dan kemahiran ibadah. Sehingga dapat dibuktikan bahwa IAIN Madura betul-betul merekrut calon mahasiswa baru yang memiliki kemampuan bukan hanya dibidang akademiknya saja namun dibidang keagamaan sesuai standart yang telah ditetapkan oleh kampus IAIN Madura.”<sup>33</sup>

Dari hasil wawancara dengan bapak Nor Hasan selaku ketua PMB jalur mandiri IAIN Madura, maka dapat disimpulkan bahwa solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input di IAIN Madura ini yaitu dengan mengubah pelaksanaan jalur mandiri yang awalnya menggunakan komputer diganti dengan menggunakan android dan soal ujian yang berbasis prodi. peserta yang ikut ujian jalur mandiri bisa dilakukan dirumah masing-masing tanpa harus datang langsung ke kampus IAIN Madura. Namun hal ini perlu di kembangkan lagi karena dalam proses pembuatan aplikasi yang berbasis prodi sangatlah sulit dilakukan.

Sejalan dengan hal tersebut, ditambah oleh ibu Enni Lindrawati selaku panitia pelaksana PMB jalur mandiri sekaligus ketua TIPD IAIN Madura:

---

<sup>33</sup> Nor Hasan, ketua PMB jalur mandiri IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Jumat, 16 April 2021)



“Evaluasi yang perlu di kaji ulang oleh panitia pelaksana jalur mandiri ialah yang pertama mengenai fasilitas yang kurang memadai seperti komputer, ruangan, dan fasilitas lainnya. Kedua mengenai tes akademik yang masih bersifat general.”<sup>34</sup>

Hal ini juga ditambahkan oleh bapak Busahwi selaku panitia pelaksana jalur mandiri IAIN Madura, yaitu sebagai berikut:

“Evaluasi yang dilakukan diantaranya berkaitan dengan proses seleksi dan hasil seleksi. Dalam proses seleksi peserta akan diketahui berkualitas atau tidak, hal itu bisa diseleksi dari materi-materi yang diujikan. Jika IAIN Madura ingin memilih calon mahasiswa baru yang memiliki kompetensi dibidang akademik maka soal yang diujikan yang berkaitan dengan tes akademik. Hal ini yang sering di evaluasi apakah standart yang ditetapkan masih rendah atau sudah bertaraf nasional bahkan internasional. Semua itu kembali ke awal yang berpengaruh terhadap proses, yang ke dua mengenai layanan yang kurang baik dan apakah masih ada proses pelaksanaan yang masih kurang benar yang kemudian semua itu akan dilakukan sebagai bahan percobaan dalam proses penerimaan mahasiswa baru di IAIN Madura di tahun berikutnya. Namun proses yang dilaksanakan pada tahun 2020 lalu sudah sangat baik.”<sup>35</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Bakhtiar Raziqi selaku sekretaris PMB jalur mandiri sebagai berikut:

“Hal yang perlu di evaluasi oleh panitia pelekasana jalur mandiri yaitu mengenai fasilitas yang perlu diperbaiki contohnya seperti komputer yang harus ditambah karena kampus hanya menyediakan 90 komputer, ruangan yang akan dipakai saat ujian mandiri, dan tes yang diujikan berkenaan dengan prodi yang dipilih oleh peserta atau sistem soal berbasis prodi.”<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan keempat informan, maka dapat disimpulkan bahwa solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutemen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input IAIN Madura yaitu dengan melakukan perbaikan terhadap fasilitas yang diperlukan saat ujian jalur mandiri, dan mengenai tes akademik yang diujikan tidak bersifat

---

<sup>34</sup> Enni Lindrawati, panitia pelaksana PMB jalur mandiri sekaligus ketua TIPD di IAIN Madura, Wawancara secara angung, (Jumat, 16 April 2021)

<sup>35</sup> Busahwi, panitia pelaksana PMB jalur mandiri IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Jumat, 16 April 2021)

<sup>36</sup> Bakhtiar Raziqi, sekretaris PMB jalur mandiri IAIN Madura, Wawancara secara langsung, (Jumat, 16 April 2021)

general lagi melainkan menggunakan sistem berbasis prodi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan mutu input jalur mandiri di IAIN Madura.

## **B. Temuan Penelitian**

Dari hasil wawancara dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di IAIN Madura yang memenuhi triangulasi dan tahapan analisis data, peneliti menemukan beberapa temuan penelitian dari paparan data diatas, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Strategi Pelaksanaan Jalur Mandiri Rekrutmen Mahasiswa Baru untuk Meningkatkan Mutu Lulusan di IAIN Madura.**

Berdasarkan paparan data dari fokus penelitian tentang bagaimana strategi pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input di IAIN Madura yaitu:

- a. Kampus IAIN Madura melakukan penyebaran brosur secara online maupun offline. Kegiatan ini dilakukan untuk menyebarluaskan ke khalayak masyarakat khususnya madura bahwa IAIN Madura membka pendaftaran penerimaan siswa baru jalur mandiri.
- b. Dalam pelaksanaan jalur mandiri di IAIN Madura memiliki program khusus diantaranya mandiri prestasi yang diperuntukkan bagi peserta yang memiliki hafalan Al-Quran dan kitab kuning serta mandiri reguler diperuntukkan untuk semua peserta yang memiliki hafalan atau tidak. Bagi peserta yang lolos dalam jalur mandiri prsetasi ini dikenakan biaya 0 persen sampai 8 semester.
- c. Strategi dalam pembuatan soal yang dibuat sevariatif mungkin agar peserta tidak saling mencontoh satu sama lain. Namun soal yang diberikan semuanya sama bersifat general. Tes yang diberikan antara lain tes akademik dan tes baca tulis Al-Quran.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Jalur Mandiri dalam Rekrutmen Mahasiswa Baru untuk Meningkatkan Mutu Input di IAIN Madura**

Berdasarkan paparan data dari fokus kedua tentang bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input di IAIN Madura yaitu:

- a. Faktor pendukungnya yaitu banyaknya peserta yang mendaftarkan diri melalui jalur mandiri ini, materi tes yang diujikan bukan hanya tes akademik saja melainkan tes baca tulis Al-Quran yang menjadi nilai tambah bagi peserta yang lolos dalam jalur mandiri. Dalam pelaksanaan jalur mandiri ini soal yang diujikan sangat variatif sehingga sangat tidak memungkinkan peserta ujian akan saling mencontoh satu sama lain apa lagi proses ujiannya dilakukan secara online melalui SSE dan yang terakhir penguji tes baca tulis Al-Quran bukan sembarang orang yaitu penguji profesional yang sudah ahli dibidang keagamaan atau paham betul tentang keislamaan.
- b. Faktor penghambatnya yaitu sarana yang disediakan oleh panitia pelaksana kurang memadai seperti ketersediaan komputer yang masih terbatas sehingga dalam pelaksanaan ujian PMB jalur mandiri ini tidak bisa dilaksanakan secara bersamaan.

## **3. Solusi untuk Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan Jalur Mandiri Rekrutmen Mahasiswa Baru untuk Meningkatkan Mutu Input di IAIN Madura**

Berdasarkan paparan data dari fokus penelitian ketiga tentang bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input di IAIN Madura yaitu dengan panitia pelaksana mencoba mengembangkan aplikasi itu yang

awalnya menggunakan via komputer yang kemudian dirubah menggunakan android sehingga proses pelaksanaannya bisa dilakukan secara serentak.

### C. Pembahasan

#### 1. Strategi Pelaksanaan Jalur Mandiri dalam Rekrutemen Mahasiswa Baru untuk Meningkatkan Mutu Input di IAIN Madura

Perguruan tinggi merupakan sebuah organisasi atau lembaga pendidikan yang pada hakikatnya untuk menyejahterakan ilmu pengetahuan peserta didik yang ingin mengenyam pendidikan lebih lanjut. Dalam perguruan tinggi ini memiliki beberapa jenjang pendidikan, diantaranya pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi dan program spesialis yang di ada di perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Dalam menjalankan program yang telah diatur oleh setiap masing-masing perguruan tinggi tentunya memerlukan penerapan manajemen. Perguruan tinggi menerapkan fungsi umum dalam manajemen diantaranya *planning, organizing, actuating* dan *controlling*.

Adanya perencanaan dalam suatu organisasi maupun perguruan tinggi sangatlah penting, karena dengan adanya perencanaan akan ditentukan tujuan, kebijakan, prosedur, program serta dapat memberikan acuan terhadap perencanaan yang sudah dibuat sebelumnya. Setiap perencanaan yang baik akan menghasilkan tindakan yang selaras dengan yang diinginkan serta meminimalisir resiko yang ada.

Perencanaan dalam perguruan tinggi didasarkan pada tridharma perguruan tinggi diantaranya pendidikan-pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Perencanaan dalam bidang pendidikan-pengajaran tentunya harus disesuaikan dengan visi akademik perguruan tinggi. Agar sasaran peningkatan kualitas akademik perguruan tinggi sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan dalam rangka meningkatkan mutu akademik

meliputi berbagai macam aspek diantaranya: peningkatan kualitas tenaga pengajar, kualitas lulusan, pengelolaan bidang studi, anggaran, peningkatan dalam sarpras pendukung akademik seperti, perpustakaan, lab, dan berbagai sarpras akademik lainnya.<sup>37</sup>

Dalam konteks mutu pendidikan, mutu mengacu pada *input*, proses, *output*. Mutu input ini dapat dilihat dari aspek penyeleksian peserta yang masuk di perguruan tinggi, dimana jika inputnya baik prosesnya akan mudah.

Mutu proses, pembelajaran mengandung arti kemampuan sumber daya yang ada di lembaga dalam mentransformasikan multi jenis *input* dan kondisi dalam mencapai nilai tambah bagi siswa, seperti nilai kesehatan, keamanan, kedisiplinan, keakraban dan kepuasan. Selanjutnya *output* pendidikan dikatakan bermutu apabila mampu dalam melahirkan keunggulan akademik dan ekstra kurikuler bagi siswa untuk satu jenjang pendidikan. Biasanya keunggulan akademik dinyatakan dengan nilai yang diraih siswa, dan keunggulan ekstra kurikuler dinyatakan dengan beraneka jenis dan bentuk keterampilan yang dilakukan siswa.<sup>38</sup>

Dalam perguruan tinggi negeri di IAIN Madura dalam perencanaan perekrutan mahasiswa baru dengan menggunakan jalur mandiri yang merupakan jalur pembeda dengan jalur-jalur yang lain, karena dalam pelaksanaan dan programnya berbeda. Titik perbedaan dari jalur-jalur yang lain yaitu dengan adanya program khusus yang dilaksanakan dalam jalur mandiri ini. Program tersebut diantaranya jalur mandiri khusus yang di peruntukkan bagi peserta yang memiliki hafalan Al-Quran dan jalur mandiri reguler atau mandiri umum. Hal ini yang menjadikan tolak ukur dan perbedaan dari jalur sebelumnya.

---

<sup>37</sup> Syahrizal Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Jakarta:Kencana, 2008), 97-98

<sup>38</sup> Hasan Baharun, *Manajemen Mutu Pendidikan*, 66

Strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan jalur mandiri ini tentunya sudah dipersiapkan secara matang. Mulai dari pra pelaksanaan, persiapan pelaksanaan sampai dengan setelah pelaksanaan. Peserta yang akan diterima harus memenuhi standart yang sudah di tetapkan oleh IAIN Madura. Penetapan standart ini dilakukan agar IAIN Madura mendapatkan mahasiswa yang berkualitas. Jika inputnya bagus maka prosesnya akan mudah sehingga *outputnya* akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul.

Standar mutu yang diselenggarakan di IAIN Madura yaitu mencakup komitmen program studi dan fakultas untuk memberikan layanan prima dan pendidikan yang efektif. Standar yang diselenggarakan oleh IAIN Madura mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014). Ada 3 macam standar yang diselenggarakan di IAIN Madura diantaranya, standar mutu pendidikan, standar mutu penelitian, dan standar mutu pengabdian kepada masyarakat. Dari ke tiga standar tersebut masih dibagi lagi menjadi delapan rincian standar.<sup>39</sup>

Dalam perguruan tinggi mutu lulusan dapat terlaksana dengan baik dan menjamin berkelanjutan kehidupan perguruan tinggi ketika visi dan misi mencapai batas ukuran.<sup>40</sup> Jadi di perguruan tinggi harus menghubungkan strategi dan pelaksanaan berdasarkan tujuan pendidikan dikelembagaan tersebut maka dari itu haruslah ada perencanaan dalam merekrut anggota baru/peserta didik.

Untuk perekrutan mahasiswa baru kampus atau perguruan tinggi harus membuat mekanisme sendiri terkait rekrutmen dan tahap seleksi dalam pelaksanaan ujian, setiap tahap rekrutmen perguruan tinggi harus mengetahui terlebih dahulu besaran kapasitas yang akan mengikuti tahap ujian dan tahap

---

<sup>39</sup> Syaiful Hadi, dkk, *Standar Mutu SPMI Institut Agama Islam Negeri Madura*, (Pamekasan: IAIN Madura Pers, 2019), 1.

<sup>40</sup> Richardus Eko Indrajit, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*, (Jogjakarta: Preinexus, 2016), 91.

penerimaan peserta didik baru. Proses tahap penyeleksian ada tiga diantaranya sebagai berikut:

1. Tes pengetahuan akademik

Tujuan tes pengetahuan akademik merupakan penguasaan tingkat keilmuan yang tujuannya untuk mengetahui tingkat pengetahuan calon peserta didik baru. Calon peserta didik baru harus diberikan materi tes yang sesuai dengan tingkat pendidikan. Materi tes yang diberikan ada hubungannya dengan tema pendidikan.

Tes pengetahuan akademik yang diujikan dalam jalur mandiri yaitu berupa tes bidang keagamaan, umum, dan yang terkait dengan pengembangan kompetensi bakat dan minat. Hal ini bertujuan untuk menyaring peserta yang benar-benar berprestasi dalam segi pengetahuan.

2. Tes kemampuan akademik

Tes ini merupakan alat pemindai kemampuan yang menyesuaikan dalam bidang pendidikan masing-masing, penyesuaian ini melihat dari segi kemampuan calon peserta didik baru. Metode ini dilaksanakan panitia kepada calon peserta baru agar calon peserta baru tersebut disesuaikan dengan kemampuan calon itu sendiri. Tes ini untuk mengetahui tingkat kejeniusan, bakat, kecekatan, dan prestasi.

Pelaksanaan ujian tes meliputi kemampuan akademik yang dilakukan IAIN Madura untuk meningkatkan mutu lulusan yaitu dengan merekrut calon mahasiswa baru yang memiliki kemampuan dalam bidang akademik maupun non akademik. Tujuan dari penyeleksian ini untuk mengetahui kualitas dari peserta yang memiliki kemampuan melebihi peserta yang lain. Hal ini dilakukan untuk memperoleh calon mahasiswa baru yang berkualitas.

Dalam pelaksanaan ujian mandiri ini dilakukan menggunakan SSE (Sistem Seleksi Elektronik) penggunaannya termasuk CBT (Computer Based

Training). CBT adalah proses pembelajaran yang memperkenalkan kepada peserta didik yang dapat dilakukan secara mandiri. Dalam perkembangan teknologi CBT juga digunakan sebagai layanan atau *software* dalam ujian penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri. Konsep yang digunakan CBT ini memudahkan pengguna dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dalam proses pembelajaran tanpa dibantu oleh seorang pembimbing dan tidak harus melakukan tatap muka secara langsung. CBT ini sudah dilengkapi dengan *software* untuk memudahkan pengguna sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Jalur Mandiri Rekrutemen Mahasiswa Baru untuk Meningkatkan Mutu Input di IAIN Madura**

Dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input, tentunya terdapat faktor-faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat kegiatan tersebut. Faktor pendukung pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input di IAIN Madura yaitu banyaknya peserta yang mendaftar melalui jalur mandiri ini, membuktikan bahwa jalur mandiri memiliki keunikan tersendiri bagi peserta yang ikut mendaftar diri.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu ini yaitu sarana yang kurang memadai sehingga dalam pelaksanaan ujian jalur mandiri kurang efektif. Selain sarana yang masih kurang memadai yang menjadi faktor penghambat yaitu soal tes yang diujikan bersifat general. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Setiap



manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, baik dari diri manusia itu sendiri ataupun dari luar manusia.<sup>41</sup>

Hambatan cenderung bersifat negatif, yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program maupun dalam hal pengembangannya. Hal itu merupakan rangkaian hambatan yang dialami dalam pelaksanaan jalur mandiri. Hambatan adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada saat proses pelaksanaan jalur mandiri berlangsung.

### **3. Solusi untuk Mengatasi Hambatan dalam Jalur Mandiri Rekrutemen Mahasiswa Baru untuk Meningkatkan Mutu Input di IAIN Madura**

Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan suatu kegiatan perlu dicari solusinya agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diinginkan, termasuk dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input ini. Solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan jalur mandiri rekrutmen mahasiswa baru untuk meningkatkan mutu input di IAIN Madura yaitu dengan melengkapi sarana yang diperlukan dalam pelaksanaan ujian jalur mandiri seperti komputer dan ruangan yang akan digunakan cukup untuk menampung peserta ujian. Solusi terbaik yang di ungkap oleh ketua penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri beliau mengatakan ingin menciptakan aplikasi soal ujian berbasis prodi. Jadi peserta yang akan memilih prodi manajemen pendidikan islam akan mengerjakan soal yang berkaitan dengan manajemen pendidikan islam. Hal ini bisa dilihat kemampuan peserta apakah layak tidaknya di prodi yang dipilih

---

<sup>41</sup> Alwi Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 385.

tersebut. Dalam proses pelaksanaan ujian jalur mandiri menggunakan android sehingga ujiannya dapat dilakukan secara serentak.